

EDUKASI PEMBUATAN WEDANG UWUH MENINGKATKAN EKONOMI DI KELURAHAN KEBUN ROOS

Wirda Anggraini Putri*¹, Dian Susyla²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *windaangrainiputri@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Pemberlakuan pembatasan tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di dalam dan sekitar Bengkulu, selain itu juga akan berdampak pada perekonomian masyarakat Bengkulu. Dampak ekonomi akan paling dirasakan oleh para pelaku UMKM dan pelaku komersial lainnya yang kurang berminat untuk membeli produk sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan bagi pelaku UMKM bahkan tidak ada pemasukan sama sekali bagi sebagian pelaku usaha. Hal ini dapat berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk menekan biaya produksi atau bahkan berujung pada kebangkrutan para pelaku ekonomi atau perusahaan, khususnya di wilayah Bengkulu. Salah satu cara untuk menambah penghasilan dalam situasi ekonomi pandemi seperti ini adalah dengan memproduksi atau menjual barang-barang yang berhubungan dengan kebersihan dan meningkatkan sistem imun tubuh. Ada banyak minuman tradisional Indonesia yang memiliki manfaat untuk tubuh. Beberapa diantaranya yaitu ada wedang jahe, wedang ronde, wedang secang, dan wedang uwuh. Wedang uwuh adalah salah satu minuman tradisional yang kerap digunakan dalam pengobatan tradisional. Wedang uwuh adalah ramuan tradisional yang terbuat dari 100% rempah alami yang sudah turun temurun sejak zaman Raja-raja Mataram.

Kata Kunci: wedang, minuman

I. PENDAHULUAN

Akibat merebaknya penyebaran COVID-19 di dalam dan sekitar Bengkulu, pemerintah baik Kota Bengkulu maupun Provinsi Jawa Timur telah menerapkan Pembatasan Sosial Massal (PSBB) dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada awal tahun 2021 (Krisnawan et al., n.d.).

Pemberlakuan pembatasan tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di dalam dan sekitar Bengkulu, selain itu juga akan berdampak pada perekonomian masyarakat Bengkulu. Dampak ekonomi akan paling dirasakan oleh para pelaku UMKM dan pelaku komersial lainnya yang kurang berminat untuk membeli produk sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan bagi pelaku UMKM bahkan tidak

ada pemasukan sama sekali bagi sebagian pelaku usaha. Hal ini dapat berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk menekan biaya produksi atau bahkan berujung pada kebangkrutan para pelaku ekonomi atau perusahaan, khususnya di wilayah Bengkulu. Dengan PHK meningkat dan semakin sulit untuk meningkatkan pendapatan, orang harus lebih waspada tentang peluang yang disajikan selama pandemi ini (Fathoni, 2020).

Salah satu cara untuk menambah penghasilan dalam situasi ekonomi pandemi seperti ini adalah dengan memproduksi atau menjual barang-barang yang berhubungan dengan kebersihan dan meningkatkan sistem imun tubuh. Perilaku masyarakat di masa pandemi juga berdampak pada konsumsi suplemen makanan dan multivitamin, serta

kebutuhan masker dan hand sanitizer juga meningkat pesat di awal tahun 2020 (Gunawan, 2020). Peluang untuk menyediakan produk yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dapat dimanfaatkan oleh UMKM di bidang minuman herbal.

Pelatihan meliputi pembuatan minuman serbuk instan berbahan dasar jahe, kunyit dan temurawak, bahan-bahan yang terbukti dapat meningkatkan daya tahan tubuh (Krisnawan et al., 2021)).

Ada banyak minuman tradisional Indonesia yang memiliki manfaat untuk tubuh. Beberapa diantaranya yaitu ada wedang jahe, wedang ronde, wedang secang, dan wedang uwuh. Wedang uwuh adalah salah satu minuman tradisional yang kerap digunakan dalam pengobatan tradisional. Wedang uwuh adalah ramuan tradisional yang terbuat dari 100% rempah alami yang sudah turun temurun sejak zaman Raja-raja Mataram. Wedang uwuh merupakan minuman tradisional alami khas Yogyakarta yang terbuat dari rempah-rempah alami dengan aroma menyegarkan serta cita rasa rempah herbal unik dan nikmat, juga kaya khasiat untuk kesehatan. Wedang uwuh ini dalam Bahasa Jawa mempunyai arti yang unik, yakni wedang berarti “minuman” dan uwuh berarti “sampah”. Singkatnya dijuluki sebagai minuman sampah, sampah yang dimaksud yaitu rempah-rempahan yang dimasukkan yang mirip dengan sampah. Wedang uwuh disajikan panas atau hangat memiliki rasa manis dan pedas dengan warna merah cerah dan aroma harum. Rasa pedas karena bahan jahe, sedangkan warna merah karena adanya secang. Wedang uwuh ini adalah minuman khas dari Yogyakarta. Pada awalnya wedang uwuh masih dalam bentuk bahan utuh berupa rempah-rempah asli, tetapi seiring perkembangan zaman dan kebutuhan akan kepraktisan, saat ini wedang uwuh sudah dikembangkan menjadi dalam bentuk instan, maupun bentuk celup.

Sangat banyak manfaat dari setiap bahan yang digunakan untuk pembuatan wedang uwuh dan bahan yang digunakan juga sangat mudah ditemukan dan murah, proses pembuatan wedang uwuh sangat mudah dan cepat. Selama masa pandemi selain menjaga kebersihan kita juga dituntut untuk menjaga kekebalan tubuh meningkatkan imun agar tidak mudah terpapar oleh penyakit covid-19

yang sedang melanda. Kandungan dalam satu sajian minuman wedang uwuh sudah sangat memenuhi kebutuhan tubuh selama pandemic seperti ini maka dari itu produk minuman wedang uwuh sangat cocok untuk dipasarkan selama masa pandemi seperti ini.

Pilih kemasan yang unik untuk meningkatkan daya jual produk anda. Untuk mengatasi ketatnya persaingan pasar, dengan kemasan yang menarik akan lebih memikat para pembeli untuk setidaknya melihat produk yang sedang anda pasarkan. Karna dalam hal ini kemasan produk juga memegang peranan penting untuk menarik minat para pelanggan. Untuk itu, pilih kemasan produk yang unik agar konsumen anda bisa tertarik.

Tentukan konsep pemasaran yang matang. Untuk mendongkrak pemasaran produk keripik talas, Anda bisa menggandeng mitra agen (reseller) ataupun menjalin kerjasama dengan sistem titip jual (konsinyasi) di beberapa toko luar. Produk seperti wedang uwuh ini selain di titipkan ke toko juga bisa ke apotik jangkauan untuk penjualan produk ini cukup luas karna dapat di pasarkan di banyak tempat. Semakin luas jangkauan pasar yang Anda bidik, maka semakin besar pula peluang Anda untuk mendatangkan untung besar setiap bulan.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan edukasi pembuatan wedang uwuh dilakukan dengan beberapa proses di mulai dari menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Bahan-bahan yang diperlukan dapat ditemukan di pasar tradisional terdekat karna bahan yang digunakan adalah bahan-bahan yang biasa kita gunakan sehari-hari, selanjutnya proses pembuatan yang dilaksanakan dirumah ibu fiana dosen pembimbing lapangan kegiatan kkn ini yang membantu saya dalam membantu pembuatan wedang uwuh dan memiliki alat untuk pengering rempah-rempah sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Semua bahan yang sudah dikeringkan dimasukkan kedalam kemasan berukuran sedang untuk porsi dua sampai tiga kali seduh. Setelah semua selesai produk siap dikenalkan kepada masyarakat kebun roos.

Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat dilaksanakan di kantor kelurahan kebun roos, yang sebelumnya sudah survey dan telah di

sepakati oleh ketua kelurahan kebun roos. Masyarakat berkumpul dengan hanya beberapa orang karna harus tetap mentaati prokes dan menjaga jarak. Kegiatan edukasi pembuatan wedang uwuh diwakilkan oleh masing-masing ketua RT dan ibu-ibu PKK, pelaksanaan dilakukan dengan sistem membawa produk yang sudah dibuat sebelumnya dan dijelaskan kepada masyarakat dimulai dari bahan apa saja yang di perlukan serta menjelaskan apa saja khasiat yang ada dalam wedang uwuh. Setelah penjelasan sduah selesai terdapat juga sesi tanya jawab bagi peserta yang mengikuti edukasi pembuatan wedang uwuh. Pada akhir acara peserta digikan produk wedang uwuh satu prang mendapatkan satu kemasan agar dapat langsung mencoba rasa dan juga khasiat dari wedang uwuh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan berlangsung dengan cukup interaktif, komunikasi tidak hanya berasal dari satu arah saja (pemateri kepeserta) tetapi dua arah (pemateri ke peserta, dan peserta ke pemateri). Hal ini dapat terjadi,karena materi pelatihan seperti ini masih jarang diberikan kepada warga kelurahan kebun roos. Secara keseluruhan, acara berlangsung dengan kondusif dan para peserta juga antusias dalam memberikan pertanyaan.



Gambar 1. Hasil jadi wedang uwuh

Adapun bahan dan khasiat yang digunakan dalam pembuatan wedang uwuh sebagai berikut :

1. Jahe

Banyak penelitian dalam negeri mengungkapkan khasiat jahe bersifat antikoagulan (anti penggumpalan darah) mencegah

tersumbatnya pembuluh darah, penyebab utama stroke, serangan jantung yang lebih hebat dari bawang merah ataupun bawang putih dan juga mampu menurunkan kadar kolesterol dengan mengurangi penyerapan kolesterol dalam darah dan hati.

2. Kayu Secang

Herbal ini yang membuat wedang uwuh berwarna merah. Di daerah Yogyakarta dan sekitarnya, herbal ini biasa disebut kayu secang (*Caesalpinia sappan*) telah lama dikenal sebagai bahan ramuan untuk mengobati berbagai penyakit, seperti sifilis, batuk darah, dan radang. Secang memiliki kemampuan antioksidan, antikanker, memperlancar peredaran darah, dan melegakan pernapasan.

3. Cengkih, bunga cengkih, batang cengkih dan daun cengkih

Cengkih memiliki khasiat mengatasi sakit gigi, sinusitis, mual dan muntah, kembung, masuk angin, sakit kepala, radang lambung, batuk, terlambat haid, reumatik, campak, dan lain-lain. Sifat kimiawi dan efek farmakologis dari cengkih adalah hangat, rasanya tajam, aromatik, berhasiat sebagai perangsang (stimulan), antiseptik, peluruh kentut (icarminative), anestetik lokal, menghilangkan kolik, dan obat batuk. Kandungan kimia pada cengkih adalah karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B1, lemak, protein, dan eugenol.

4. Kayu manis dan daun kayu manis

Kayu manis dan daun kayu manis membuat rasa “wedang uwuh” menjadi lebih nikmat juga memiliki sifat antioksidan. Banyak herbalis meyakini bahwa campuran jahe dan kayu manis berkhasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena

kandungan antioksidannya tinggi. Ada beberapa penyakit yang bisa disembuhkan dengan ramuan dari kayu manis: Sakit perut, kembung, sakit kepala karena sinus, kelelahan, kelebihan berat badan.

5. Pala dan daun pala

Buah pala dan daun pala dengan keharuman semerbak ini ternyata mempunyai banyak khasiat bagi kesehatan. Kandungan kimia flavonoid, saponin dan polifenol dapat mengatasi batuk berlendir, membantu pencernaan, penghilang kejang otot, menghilangkan nyeri, mengobati masuk angin, insomnia (gangguan susah tidur), bersifat stomakik (memperlancar pencernaan dan meningkatkan selera makan), melancarkan sirkulasi darah, karminatif (memperlancar buang angin), antiemetik (mengatasi rasa mual mau muntah karena masuk angin), nyeri haid, reumatik dll.

6. Akar serai dan daun serai

Akar serai sejak lama digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak/obat batuk, bahan untuk kumur, dan penghangat badan.

7. Kapulaga

Kapulaga mengandung minyak atsiri, sineol, terpineol, borneol, protein, gula, lemak, silikat, betakamfer, sebinena, mirkena, mirtenal, karvona, terpinil asetat, dan kersik. Dari kandungan tersebut kapulaga memiliki khasiat sebagai obat batuk dan untuk mencegah keropos tulang

8. Gula batu

Gula batu memberikan rasa manis yang khas tanpa menghilangkan aroma dan citarasa asli bahan-bahan ramuan wedang uwuh.

Langkah-langkah dalam pembuatan wedang uwuh:

1. Bakar jahe dan geprek hingga pipih.
2. Rebus jahe hingga sarinya keluar dan campurkan cengkeh, daun cengkeh, kayu manis, daun pala, kayu secang dan gula batu.
3. Rebus semua bahan selama 15 menit.
4. Angkat setelah warna air rebusan berubah merah. Lalu sajikan tanpa disaring. Setelah jadi wedang uwuh siap diseduh.

Bahan wedang uwuh bisa tidak dikeringkan namun untuk ketahanan tidak bertahan lama, maka dari itu jika bahan pembuatan dikeringkan terlebih dahulu maka dapat disajikan kapan saja karna akan lebih lama untuk ketahanannya.



Gambar 2. Pengenalan wedang uwuh ke masyarakat kelurahan kebun roos

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada masyarakat kelurahan kebun roos berupa kegiatan edukasi pembuatan wedang uwuh. Hasil pengabdian didapatkan masyarakat memahami tentang pentingnya tetap dapat produktif dan juga kreatif dimasa pandemi yang hanya bisa melakukan kegiatan dari rumah. Laporan kegiatan ini merupakan deskriptif dari data yang di ambil dari kondisi Kelurahan Kebun Roos Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu yang mana telah menjadi salah satu dari program kerja KKN yaitu dalam bidang Non Tematik sekaligus memberdayakan kegiatan-kegiatan yang sudah ada. penulis berharap semoga kegiatan ini yang sudah terlaksanakan dapat bermanfaat khususnya untuk warga kelurahan kebun roos yang telah menjadi sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini, meskipun kegiatan KKN telah

selesai dilaksanakan semoga kegiatan tetap berlanjut baik kegiatan ini dan juga kegiatan yang lebih kreatif lainnya yang dapat meningkatkan kreativitas warga dan meningkatkan ekonomi warga kelurahan kebun roos.. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat, Aparat Desa, Kelurahan Kebun Roos yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

S., Herbal, M., & Bengkulu, R. (n.d.). *BENGKULU*. 19, 178–184.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat aparat Desa Kelurahan Kebun Roos Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Tidak akan dapat berjalan dengan lancar kegiatan ini apabila tanpa adanya kerja sama yang baik antar warga kelurahan kebun roos dan ketua kelurahan kebun roos yang sangat ringan tangan dalam membanu dan mempermudah segala urusan yang kami butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, A. (2020). Dampak Covid 19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Bengkulu. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 3(1), 30–69. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Gunawan, K. R. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Penjualan Masker Dan Hand Sanitizer Di Kabupaten Sumenep. *Eco-Entrepreneurship*, 6(1), 25–33.
- Krisnawan, A. H., Alkindi, F. F., Muttaqin, D., & Wahyudi, E. S. (2021). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman herbal Indonesia sebagai minuman fungsional peningkat imunitas tubuh. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 163–172. <https://doi.org/10.31960/caradde.v4i1.913>
- Krisnawan, A. H., Alkindi, F. F., Wahyudi, E.